



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN  
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682  
EMAIL : [kominfosandi@jogjakota.go.id](mailto:kominfosandi@jogjakota.go.id)  
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: [upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id);  
WEBSITE : [www.jogjakota.go.id](http://www.jogjakota.go.id)

Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 19 Mei 2014

Halaman: 6

DEKLARASI JOGJA BERSIH VANDALISME

# Ajak Warga Bersihkan Coretan



MERAPI-TRI DARMIYATI

*Walikota Yogyakarta dan Kapolresta bersama warga dari berbagai elemen mengecat dinding di tepi jalan yang sebelumnya penuh coretan vandalisme.*

**SEJUMLAH** warga dari berbagai elemen Minggu (18/5) pagi mengecat dinding-dinding di tepi jalan di simpang empat Gondomanan Yogyakarta. Coretan tulisan warna warni tidak karuan atau vandalisme di dinding tersebut akhirnya bersih dengan cat putih. Mereka juga menggunakan tangga untuk membersihkan coretan di bangunan yang sulit dijangkau.

Kegiatan ini adalah bagian dari langkah nyata masyarakat Kota Yogyakarta setelah mendeklarasikan Jogja Bersih Vandalisme. Vandalisme di Yogyakarta dinilai sudah darurat karena menasar ke persil milik pribadi sampai rambu-rambu lalu lintas.

Dalam deklarasi itu seluruh masyarakat Yogyakarta dari berbagai elemen menolak aksi vandalisme dan menuntut pemerintah bertindak tegas pelaku vandalisme. Selain itu mengajak seluruh masyarakat memantau aksi vandalisme.

"Vandalisme ini harus diputus. Dengan gerakan ini saya harap tidak ada lagi jarak antara forum dengan pemerintah, atau pun masyarakat dalam menjaga kota agar bebas dari vandalisme," terang Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti usai deklarasi di Taman Parkir Senopati kemarin.

Phaknya juga meminta camat dan lurah bisa mensosialisasikan gerakan itu, sehingga bebas vandalisme sampai ke wilayah. Bukan hanya di jalan-jalan protokol. Nantinya gerakan itu akan dievaluasi dan

dikembangkan lebih luas ke pembersihan sampah visual.

Kepala Dinas Ketertiban (Dintib) Kota Yogyakarta Nurwidi Hartana menjelaskan deklarasi itu muncul berawal dari maraknya aksi vandalisme yang sudah meresahkan masyarakat. Aksi corat-coret yang tak bertanggung jawab itu sudah merambah ke fasilitas umum dan persil pribadi warga.

"Deklarasi dan gerakan ini meliputi aksi edukasi, pemberdayaan dan rencana aksi penertiban," kata Nurwidi.

Rencana aksi edukasi berupa kegiatan Jumat Bersih oleh pemerintah yang fokus pada pembersihan fasilitas-fasilitas umum. Sedangkan masyarakat umum dengan kegiatan Minggu Reresik Vandalisme bagi masyarakat umum di wilayah. Sosialisasi ke sekolah-sekolah tentang dampak buruk vandalisme juga dilakukan.

Sedangkan rencana aksi pemberdayaan dilakukan dengan melibatkan komunitas di wilayah sesuai kearifan lokal masing-masing. Sementara rencana aksi penertiban di-

kukan Dintib dengan penertiban dan pemantauan aksi vandalisme secara rutin.

Dasar hukum penertiban vandalisme adalah Perda Kebersihan di mana pelaku dapat dikenai denda maksimal Rp 50 juta dan kurungan maksimal 3 bulan penjara. Selama ini pelaku vandalisme mendapatkan pembinaan di Dintib karena pelaku sebagian masih usia sekolah.

"Dimungkinkan setelah deklarasi ini pelaku akan dije-

rat dengan tindak pidana ringan," tambahnya.

Sementara itu Pakar Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia Sumbo Tinarbuko menilai aksi mencoret tembok hanya dengan tiga atau empat huruf sangat berbeda dengan seni mural. Coretan tiga huruf tidak jelas yang ditumpuk di mural sudah membuatnya menjadi vandalisme. Terutama di bangunan cagar budaya mural juga tidak dapat dilakukan. "Deklarasi ini harapannya

bisa mengarah ke edukasi masyarakat. Yang harus diantisipasi jangan sampai gerakan pembersihan ini merusak mural atau street art," urainya.

Menurutnya ruang publik untuk berkreasi mural perlu ditambah untuk menyalurkan ekspresi. Pemerintah perlu mengkaji titik-titik tersebut. Munculnya gerakan pembersihan secara swadaya dari masyarakat membuktikan warga peduli dan cinta dengan kota Yogyakarta. (Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005